

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pada pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sesuai dengan teori yaitu pada pasien anak ISPA dapat mengalami kenaikan suhu tubuh inti karena hipertermia disebabkan oleh proses penyakit ( infeksi )
2. Masalah keperawatan utama pada pasien adalah hipertermia, hal ini sesuai dengan hasil studi kasus pasien mengalami demam, suhu tubuh diatas batas normal, takikardia, takipnea, akral teraba hangat. Diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien yaitu hipertemia berhubungan dengan proses penyakit
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen hipertermia serta intervensi berdasarkan *evidence base nursing* pemberian kompres hangat pada pembuluh darah besar
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun, implementasi dilakukan selama 3 hari perawatan.
5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 3 hari pada pasien didapatkan masalah hipertermia teratasi sebagian, mengigil

menurun, kulit merah menurun, pucat menurun, suhu tubuh membaik, suhu kulit membaik

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran :

### 1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi pemberian kompres hangat pada pembuluh darah besar untuk pasien ISPA sebagai bagian dari penatalaksanaan hipertermia pada anak dengan ISPA, serta memberikan pelatihan kepada perawat terkait prosedur yang tepat.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Malang

Karya ilmiah akhir ners ini disarankan memasukkan materi kompres hangat dalam kurikulum keperawatan anak dan mendorong penelitian tindakan keperawatan berbasis intervensi nonfarmakologis yang efektif.